

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
KETIDAKTERATURAN BEROBAT PADA PENDERITA TBC YANG  
MENDAPATKAN PENGobatan DI PUSKESMAS BANDARHARJO  
SEMARANG TAHUN 2014**

**UMU KULSUM**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101295@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Besarnya angka ketidakpatuhan berobat akan mengakibatkan tingginya angka kegagalan pengobatan penderita TB paru. Dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakteraturan berobat pada penderita TB paru yang mendapatkan pengobatan di puskesmas Bandarharjo.

Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan desain case control study yang menelaah hubungan antara efek (penyakit atau kondisi kesehatan) tertentu dengan faktor risiko. Data primer maupun sekunder diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik Chi Square dan uji alternatif Fisher exact. Dengan sampel 34 pasien TB paru yang teratur berobat dan 34 pasien TB paru yang tidak teratur berobat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara peran PMO dengan ketidakteraturan berobat pada penderita TB paru dengan ( $p$  value = 0,002) dengan Odds ratio 5,018, CI= 1,792- 5,593, artinya penderita TB paru yang memiliki peran PMO kurang baik beresiko 5 kali lebih besar untuk tidak teratur dalam menjalankan pengobatan. Dan pada variabel jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan, peran petugas TB paru tidak terdapat hubungan.

Bagi pasien untuk lebih memperhatikan terhadap pencegahan dan pengobatan TB Paru dan untuk Puskesmas agar memberikan penyuluhan secara rutin baik kepada penderita maupun keluarga penderita TB paru sebagai upaya penambahan pemahaman terkait penyakit TB paru.

Kata Kunci : Tuberkulosis, ketidakteraturan berobat, peran petugas kesehatan

**FACTORS RELATED TO IRREGULARITY IN MEDICATION OF  
TUBERCULOSIS PATIENTS THAT GET TREATMENT IN PRIMARY  
HEALTH CENTER OF BANDARHARJO SEMARANG 2014.**

**UMU KULSUM**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

*Email : 411201101295@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Tuberculosis is an infectious disease caused by the bacteria tuberculosis (*Mycobacterium tuberculosis*) . The magnitude numbers of non-compliance of medication can be high rates failure of treatment of new patients with pulmonary tuberculosis. The aim of the study was to determine the factors related to the irregularity of medication in patients with pulmonary tuberculosis treatment in primary health center of Bandarharjo.

This study was analytic observational methods with case control study design which analyses the correlation between effects (disease or health condition) with risk factors. Primary data and secondary processed and analysed by chi square test. Sample was 34 patients of pulmonary tuberculosis who regularly seek treatment and 34 patients of pulmonary tuberculosis irregular of medical treatment.

The result showed that there was any correlation between role of PMO with irregularity of medical treatment in people with pulmonary tuberculosis ( $p$  value = 0,002; OR= 5,018, CI= 1,792- 5,593) it means that patients with pulmonary tuberculosis having non good role of PMO 5,018 times more likely to irregular in the treatment .And to sex, education, work, knowledge, role of the pulmonary tuberculosis there was no correlation.

For Patient to pay more attention to prevention and treatment of pulmonary tuberculosis. For health centers to provide good information regularly to patients and families with pulmonary tuberculosis as an effort to addition of understanding related disease pulmonary tuberculosis.

Keyword : Tuberculosis, irregularity, medical treatment,